

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan data serta uji hipotesis, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kepemimpinan pembelajaran di sekolah SSN di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori baik. Baiknya kepemimpinan pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :
  - a. Adanya peningkatan sekolah secara berkelanjutan dengan melaksanakan pendekatan yang sistematis dan koheren untuk menuju peningkatan secara berkelanjutan dalam prestasi akademik seluruh siswa.
  - b. Adanya kultur pembelajaran dengan menciptakan kultur pembelajaran yang progresif/konduktif di sekolahnya agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan setinggi-tingginya.
  - c. Adanya kepemimpinan pembelajaran dan penilaian hasil belajar (Asesmen) dengan memfasilitasi peningkatan mutu pembelajaran di sekolahnya berdasarkan hasil evaluasi dan dilakukan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa seoptimal mungkin.

- d. Adanya pengembangan profesionalisme guru, secara terus Menerus dengan melakukan pengembangan profesionalisme warga sekolahnya terutama guru yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan hasil belajar siswa seoptimal mungkin.
  - e. Adanya penerapan manajemen sekolah yang baik , dengan memfasilitasi warga sekolah (guru, siswa, karyawan) agar menjadi pembelajar yang baik dan mengembangkan pembelajaran yang efektif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar yang tersedia dan yang perlu disediakan jika belum ada.
2. Gambaran Supervisi Akademik di sekolah SSN di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori Cukup. Cukupnya supervisi akademik kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karekteristik sebagai berikut :
- a. rendahnya kemampuan kepala sekolah perencanaan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.
  - b. rendahnya kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi.
  - c. rendahnya kemampuan kepala sekolah untuk menindaklanjuti hasil supervisi.
3. Gambaran Perencanaan strategis disekolah SSN Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori cukup. Cukupnya perencanaan strategis kurang memberikan pengaruh yang sigifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :

- a. rendahnya kepala sekolah dalam pengembangan strategi dengan strategi yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan dalam menentukan strategi sekolah.
  - b. kurangnya Aktivitas sekolah dalam rangka merealisasikan program-program untuk mencapai adanya sosialisasi strategi dengan tujuan.
4. Gambaran Fokus pada pelanggan di sekolah SSN di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori baik .Baiknya fokus pada pelanggan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :
- a. Memahami kebutuhan pelanggan dengan aktivitas sekolah dalam menentukan kebutuhan pelanggan untuk menjamin relevansi program pendidikan dan pelayanan kepada pelanggan.
  - b. Adanya hubungan dengan pelanggan melalui aktivitas yang dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan dengan pelanggan.
  - c. Adanya upaya memenuhi kepuasan pelanggan dengan aktivitas yang dilakukan sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan.
  - d. Mengikuti kegiatan yang ditawarkan dengan kesediaannya orang tua untuk memberikan kepercayaan anaknya mengikuti program yang ditawarkan sekolah.
  - e. Ikut serta mempromosikan dengan adanya kesediaan orang tua untuk mempromosikan program sekolah.
  - f. Adanya rasa kebanggaan melalui adanya rasa bangga terhadap sekolah.

- g. Tahan terhadap daya tarik sekolah lain dengan sikap yang menolak untuk tertarik terhadap sekolah lain karena pelayanan sekolah anaknya memenuhi kebutuhannya.
5. Gambaran Penilaian kinerja disekolah SSN Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori tinggi. Tingginya penilaian kinerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :
- Adanya karakteristik organisasi yang terdiri dari struktur dan teknologi.
  - Adanya karakteristik lingkungan internal dan eksternal organisasi.
  - Adanya karakteristik kebijakan dan praktik manajemen melalui praktik kebijakan dan manajemen.
6. Gambaran Pengembangan SDM disekolah SSN di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori baik. Baiknya Pengembangan SDM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :
- Adanya program pendidikan dan pelatihan dengan kegiatan yang dirancang untuk memberi kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan pekerjaannya.
  - Adanya pengembangan karier melalui aktivitas yang digunakan sekolah untuk menjamin bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang tepat dan berpengalaman tersedia untuk melaksanakan tugasnya.

7. Gambaran Budaya mutu di sekolah SSN di Provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori baik. Baiknya budaya mutu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :
- a. Adanya informasi kinerja dan kualitas untuk mencari informasi yang digunakan untuk perbaikan dalam pelaksanaan kerja.
  - b. Adanya pemberian wewenang dengan memberikan wewenang kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.
  - c. Adanya penghargaan melalui pemberian penghargaan bagi pendidikan dan tenaga kependidikan yang telah bekerja secara maksimal dengan dedikasi, prestasi yang tinggi, Jenis penghargaan dapat berupa finansial maupun non finansial.
  - d. Adanya kerjasama sejauh mana pendidik dan tenaga kependidikan bekerja secara tim dan bahu membahu melakukan pekerjaan.
  - e. Adanya jaminan kerja pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh jaminan keamanan kerja. Selain itu pendidik dan tenaga kependidikan mendapat rasa aman dalam bekerja.
  - f. Adanya keadilan dengan kepala sekolah belaku adil terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan tugas dan penghargaan.
  - g. Adanya kompensasi melalui pemberian imbalan yang diberikan secara wajar sesuai tugas dan wewenang dan tanggung jawab.

- h. Adanya rasa ikut memiliki dari pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai rasa memiliki organisasi sekolah.
8. Gambaran Mutu Sekolah di sekolah SSN di provinsi Jawa Barat umumnya termasuk kategori Baik. Baiknya mutu sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses penjaminan mutu hal tersebut ditandai oleh karakteristik sebagai berikut :
- a. Adanya prestasi akademik berkaitan dengan tingkat kelulusan siswa pada tahun terakhir 100%.
  - b. Adanya daya serap lulusan di perguruan tinggi 75 %.
  - c. Adanya Pencapaian KKM dalam setiap mata pelajaran.
  - d. Adanya prestasi non akademik berkaitan keberhasilan siswa dalam menjuarai berbagai bidang perlombaan.
  - e. Adanya keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler.
  - f. Adanya perilaku siswa dalam aspek sosial kemasyarakatan.
9. Kepemimpinan pembelajaran merupakan faktor penentu terhadap proses penjaminan mutu SMA SSN karena kepemimpinan pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap supervisi akademik ,penilaian kinerja, fokus pada pelanggan, perencanaan strategis, dan pengembangan SDM. Di SMA SSN di Provinsi Jawa Barat, hal ini ditandai dengan :
- a. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan (1) peningkatan sekolah secara berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang

kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*) yang transparan dan akuntabel, (4) pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan, dan (5) Penerapan manajemen sekolah yang dilakukan kepala sekolah pada SMA SSN memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap supervisi akademis.

- b. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan (1) peningkatan sekolah secara berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*) yang transparan dan akuntabel, (4) pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan (5) Penerapan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja.
- c. Pada SMA SSN di provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan (1) peningkatan sekolah secara berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*) yang transparan dan akuntabel, (4) pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan, dan (5). penerapan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan strategis.
- d. Pada SMA SSN di provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan : (1) peningkatan sekolah secara

berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*) yang transparan dan akuntabel, (4). pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan, dan (5). Penerapan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan fokus pada pelanggan.

e. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran dengan kegiatan- kegiatan (1) peningkatan sekolah secara berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*) yang transparan dan akuntabel, (4) pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan, dan (5) Penerapan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan SDM.

10. Kepemimpinan pembelajaran , supervisi akademik, penilaian kinerja dan perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, pengembangan SDM di SMA SSN di Jawa Barat secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Budaya Mutu SMA SSN di Jawa Barat hal ini ditandai :

a. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kegiatan- kegiatan (1) peningkatan sekolah secara berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*) yang transparan dan akuntabel, (4). pengembangan profesionalisme guru

yang berkesinambungan, dan (5). Penerapan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap budaya mutu.

b. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa supervisi akademik dengan melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan maupun tindak lanjut dari hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap budaya mutu.

c. Pada SMA SSN di provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa perencanaan strategis dengan aktivitas (1) merumuskan visi dan misi, (2) menganalisis lingkungan internal untuk mengembangkan strategi, (3) menganalisis lingkungan eksternal untuk mengembangkan strategi, (4) melibatkan guru, staf dan *stakeholder* lainnya dalam pengembangan strategi, (5) menetapkan tujuan dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang, (4) penyebaran strategi yang dituangkan dalam rencana tindakan, (5) melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan terhadap strategi yang telah ditetapkan yang dilakukan oleh kepala SMA SSN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap budaya mutu.

d. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa Penilaian kinerja meliputi kegiatan-kegiatan : (1) meningkatkan karakteristik organisasi, (2) meningkatkan karakteristik lingkungan, (3) meningkatkan karakteristik karyawan, dan (4) meningkatkan karakteristik kebijakan dan

praktek manajemen, yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap budaya mutu.

- e. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa Fokus pada pelanggan seperti aktivitas-aktivitas (1) memahami kebutuhan pelanggan, (2) menjalin hubungan dengan pelanggan, (3) upaya maksimal memenuhi kepuasan pelanggan, (4) menciptakan agar pelanggan agar mengikuti kegiatan yang ditawarkan oleh sekolah (5) melibatkan pelanggan ikut mempromosikan program sekolah, (6) menumbuhkan rasa bangga terhadap sekolah, dan (7) menjaga agar pelanggan tahan terhadap daya tarik sekolah lain yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap budaya mutu.
- f. Pada SMA SSN di provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa Pengembangan SDM melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan karier yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap budaya mutu.

11. kepemimpinan pembelajaran, supervisi akademik, penilaian kinerja, perencanaan strategis, pengembangan SDM, fokus pada pelanggan, dan budaya mutu secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu sekolah SMA SSN di Jawa Barat hal ini ditandai :

- a. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan (1) peningkatan sekolah secara berkelanjutan, (2) menciptakan kultur pembelajaran yang kondusif, (3) penilaian hasil belajar (*asesmen*)

yang transparan dan akuntabel, (4). pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan, dan (5). penerapan manajemen sekolah oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah.

- b. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa supervisi akademik dengan melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan maupun tindak lanjut dari hasil supervisi akademik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah.
- c. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa penilaian kinerja yang meliputi kegiatan-kegiatan : (1) meningkatkan karakteristik organisasi, (2) meningkatkan karakteristik lingkungan, (3) meningkatkan karakteristik karyawan, dan (4) meningkatkan karakteristik kebijakan dan praktek manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah sekolah.
- d. Pada SMA SSN di provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa perencanaan strategis dengan aktivitas (1) merumuskan visi dan misi (2) menganalisis

lingkungan internal untuk mengembangkan strategi (3) menganalisis lingkungan eksternal untuk mengembangkan strategi (4) melibatkan guru, staf dan *stakeholder* lainnya dalam pengembangan strategi (5) menetapkan tujuan dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang (4) penyebaran strategi yang dituangkan dalam rencana tindakan.(5) melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan terhadap strategi yang telah ditetapkan yang dilakukan oleh kepala SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah.

e. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa Fokus pada pelanggan seperti kegiatan-kegiatan (1) memahami kebutuhan pelanggan, (2) menjalin hubungan dengan pelanggan, (3) upaya maksimal memenuhi kepuasan pelanggan, (4) menciptakan pelanggan agar mengikuti kegiatan yang ditawarkan oleh sekolah, (5) melibatkan pelanggan ikut mempromosikan program sekolah, (6) menumbuhkan rasa bangga terhadap sekolah, dan (7) menjaga agar pelanggan tahan terhadap daya tarik sekolah lain yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah.

- f. Pada SMA SSN di Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa Pengembangan SDM melalui kegiatan-kegiatan : pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan karier yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan,sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah sekolah.
- g. Pada SMA SSN di provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa Budaya Mutu melalui kegiatan-kegiatan (1) memberi informasi kinerja dan kualitas digunakan untuk perbaikan, informasi diberikan pada mereka yang memerlukan perbaikan , (2) pemberian wewenang, pendidik dan tenaga kependidikan diberi wewenang untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif (3) harus ada penghargaan terhadap hasil yang dicapai oleh pendidik dan tenaga kependidikan, (4) meningkatkan kerjasama untuk saling membantu dalam melakukan pekerja, (5) pendidik dan tenaga kependidikan mendapat jaminan kerja untuk kelangsungan pekerjaan , (6) kepala sekolah berlaku adil terhadap pendidikan, (7) kompensasi, diberikan secara wajar sesuai dengan kapasitas pekerjaan, dan (8) pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk merasa ikut memiliki terhadap organisasi.yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMA SSN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan standar : isi, proses, kelulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan,sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan sekolah.



## B. Rekomendasi

Secara umum, merujuk kepada faktor faktor yang mempengaruhi mutu sekolah pada proses penjaminan mutu sekolah SMA SSN di Provinsi Jawa Barat, faktor yang mempengaruhi **paling rendah** adalah **supervisi akademik** dan **perencanaan strategis**. Berdasarkan hasil tersebut maka direkomendasikan hendaknya keterampilan kepala sekolah dalam hal supervisi akademik perlu ditingkatkan melalui penguatan kemampuan kepala sekolah dalam aspek supervisi akademik serta mengoptimalkan pengawas Pembina dalam melakukan pembinaan kepala sekolah yang berkaitan dengan kemampuan melakukan supervisi akademik. Begitu pula direkomendasikan hendaknya SMA SSN memperhatikan pembuatan perencanaan strategis yang merupakan salah satu bagian penting dalam proses penjaminan mutu sekolah. Hal tersebut dapat ditingkatkan melalui optimalisasi peran komite sekolah dan pengawas Pembina dalam mendorong merancang penyusunan perencanaan strategis.

Secara khusus beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah pada SMA SSN dalam hal pelaksanaan supervisi akademik disebabkan pengaruh kepemimpinan pembelajaran SMA SSN di provinsi Jawa Barat umumnya yang relatif rendah.
2. Perlunya peningkatan kepala sekolah pada SMA SSN dalam merumuskan perencanaan strategis mengingat pengaruh kepemimpinan pembelajaran di SMA SSN di Jawa Barat umumnya yang relatif rendah dalam perencanaan strategis.

3. Perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah pada SMA SSN dalam pelaksanaan Supervisi akademik di SMA SSN Jawa Barat , mengingat rendahnya pengaruh supervisi akademik dalam dalam menciptakan budaya mutu sekolah.
4. Perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah SMA SSN dalam merumuskan Perencanaan strategis di SMA SSN Jawa Barat mengingat belum optimalnya dalam menciptakan budaya mutu sekolah.
5. Perlunya pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) terkait dengan materi supervisi akademis dan materi perencanaan strategis melalui kegiatan *on the job training*, pengembangan keprofesionalan kepala sekolah berkelanjutan (*continous professionalism development*) serta penilaian kinerja kepala sekolah.